

Representasi perempuan cina dalam budaya populer : Sebuah narasi feminisme multikultur dalam film animasi "Mulan"

Dwi Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285810&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas representasi perempuan Cina dalam film animasi yang diproduksi oleh the Walt Disney Company (Disney) berjudul "Mulan". Film animasi Disney kerap diposisikan sebagai film anak-anak yang steril dari muatan ideologis sehingga masih sedikit kajian kritis yang mengalisa film animasi Disney. Salah satu sebabnya adalah politics of innocence yang selama ini dilakukan Disney sebagai tameng untuk menutupi motif ekonomi dan ideologi dalam setiap produksinya. Di tengah menghangatnya wacana publik mengenai feminisme dan multikulturalisme di Amerika Serikat, Disney memproduksi film animasi tentang kepahlawanan seorang perempuan Cina berjudul "Mulan". 'fema yang diambil film animasi ini berbeda dengan kecenderungan film animasi dengan tokoh perempuan yang diproduksi Disney sebelumnya, yang tidak pernah keluar dari narasi dominan tokoh perempuan yang berasal dari dongeng Eropa, yang berperan sebagai putri kerajaan yang lemah dan selalu membutuhkan bantuan pangeran pujaannya.

Disney merepresentasikan perempuan Cina dalam film animasi "Mulan" sebagai perempuan yang tidak mengikuti narasi dominan yang berlaku di masyarakatnya yang patriarkh. Mulan direpresentasikan sebagai perempuan prajurit meskipun hukum yang berlaku di masyarakatnya pada saat itu melarang perempuan untuk ikut berperang. Narasi yang dibangun Disney dalam film animasi ini pada akhirnya harus berkompromi dengan narasi film-film komersial Disney pada umumnya. Mulan yang pada akhir cerita dianggap sebagai pahlawan, tidak bisa terlepas dari tuntutan masyarakat sekitar yang masih menganggap kesuksesan perempuan belum lengkap tanpa kehadiran laki-laki sebagai pasangan hidupnya. Pengakuan keragaman kultur (dalam hal ini kebudayaan Cina) dan prinsip feminisme yang membebaskan perempuan dari dominasi pemikiran masyarakat yang patriarkh dalam "Mulan" tidak pernah bisa lepas dari motif komersial dan ideologis Disney sebagai produsernya